

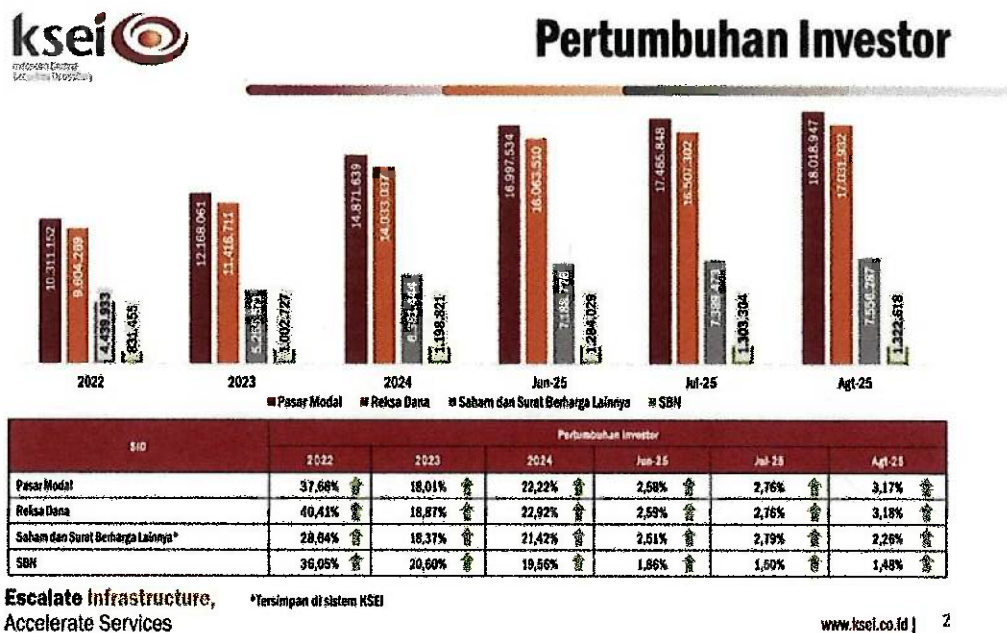
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gambar I. 1

Grafik Pertumbuhan Investor Pasar Modal



Sumber: Data diolah penulis, KSEI 2026

Berinvestasi bertujuan untuk memperoleh *return* yang optimal dengan mempertimbangkan tingkat risiko tertentu. Oleh karena itu, investor memerlukan alat analisis yang mampu membantu memprediksi pergerakan harga saham agar keputusan beli dan jual dapat dilakukan pada waktu yang tepat (Tandelilin, 2017, 12).

Dalam beberapa tahun terakhir, pasar modal Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang cukup cepat. Ketika transaksi saham berbasis digital menjadi lebih mudah, jumlah investor ritel di Bursa Efek Indonesia

(BEI) meningkat. Meningkatnya jumlah investor ini menunjukkan minat masyarakat terhadap investasi saham. Namun, pada kenyataannya untuk membuat keputusan tentang investasi saham sangatlah sulit karena banyak hal yang memengaruhi seperti keadaan ekonomi, perasaan pasar, dan pergerakan harga saham yang berubah-ubah. Ketidakpastian ekonomi global pada tahun 2026 diperkirakan akan membuat pasar saham menghadapi banyak tantangan dan peluang. Akibatnya, investor harus memiliki strategi yang tepat saat membuat keputusan investasi.

Oleh karena itu, untuk memaksimalkan keuntungan dan mengurangi risiko, investor memerlukan alat analisis yang tepat. Dalam situasi ini, metode analisis yang tepat untuk membuat keputusan investasi terutama untuk aktivitas perdagangan saham saat ini yang lebih cenderung jangka pendek. Salah satu cara yang sering digunakan untuk mempelajari perubahan harga saham adalah dengan menggunakan analisis teknikal. Untuk memprediksi pergerakan harga di masa depan, umumnya investor sering menggunakan indikator teknik seperti *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Stochastic Oscillator* karena mereka dapat memberikan sinyal beli (*buy*) atau jual (*sell*) berdasarkan *trend* harga saham dan momentum.

Indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Stochastic Oscillator* diharapkan dapat membantu menemukan *trend* dan momentum dalam pergerakan harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Ini akan memberikan dasar yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi

seberapa efektif penggunaan indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Stochastic Oscillator* dalam memberikan sinyal transaksi saham dan membantu investor dalam membuat keputusan investasi terbaik untuk saham PT Aneka Tambang Tbk tahun 2026.

Pada buku (Agus Supriyadi et al., 2024, 35) dijelaskan ada beberapa pemahaman dasar-dasar investasi yang penting diketahui dalam berinvestasi seperti pemahaman tentang risiko dan imbal hasil. Risiko adalah kemungkinan bahwa uang akan hilang atau hasil investasi yang diharapkan akan berubah. Sebaliknya, imbal hasil mengacu pada potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi. Umumnya, ada hubungan langsung antara risiko dan imbal hasil yang berarti bahwa semakin besar risiko yang diambil, semakin besar imbal hasil yang diharapkan.

Dalam praktiknya, untuk mengambil keputusan investasi dalam analisis saham terbagi menjadi dua pendekatan utama yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis Fundamental adalah menganalisis dari kondisi ekonomi dan instrumen keuangan lainnya seperti laporan keuangan suatu perusahaan. Sedangkan Analisis Teknikal adalah menganalisis pasar yang mengandalkan data historis harga dan volume perdagangan untuk membuat prediksi tentang arah pergerakan harga di masa depan. Pendekatan ini banyak digunakan oleh investor dan trader karena dapat memberikan sinyal transaksi secara cepat tanpa harus menganalisis laporan keuangan perusahaan secara mendalam.

Dalam analisis teknikal indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dipakai untuk memperlihatkan *trend* saat ini dan

sekaligus bisa dimanfaatkan dalam upaya mengetahui sinyal beli atau jual. (Riana, 2022, 131)

Selain itu mengetahui jenuh beli dan jual, biasanya para investor menggunakan indikator *Stochastic Oscillator*. Indikator *Stochastic Oscillator* adalah sebuah indikator analisis teknikal dengan menggunakan skala 0 sampai 100 untuk suatu periode tertentu. Jika pergerakan harga saham di bawah 20, maka kondisi pasar saham *oversold* (jenuh jual) dan pembacaan di atas 80 maka kondisi pasar saham *overbought* (jenuh beli). (Abi, 2016, 47)

Penelitian ini bertujuan untuk membantu dalam menentukan keputusan investasi seperti pada jurnal terdahulu, dengan menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* dan *Stochastic Oscillator*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo et al., 2019) mengenai Analisis Komparatif Penggunaan Metode Stochastic, *Moving Average* Dan MACD Dalam Mendapatkan Keuntungan Optimal Dan Syar'i (Study Pada Jakarta Islamic Index 2016 – 2018). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengambil keputusan yang tepat untuk jual dan beli saham pada Jakarta Islamic Index dengan menggunakan analisis teknikal antara lain *Stochastic Oscillator*, *Moving Average* dan MACD. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Populasi penelitian ini yaitu pada Jakarta Islamic Index. Periode Januari 2016 – Desember 2018, dengan mengambil sampel dari saham yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII). Penarikan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Lokasi penelitian pada saham

yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dengan menggunakan *Software Chartnexus*. Analisis data dengan menggunakan analisis teknikal dengan menggunakan tiga indikator yaitu *Stochastic Oscillator*, *Moving Average* dan MACD. Berdasarkan hasil penelitian dari ketiga indikator *Stochastic Oscillator*, *Moving Average* dan MACD bahwasannya yang menghasilkan profit lebih besar adalah dengan menggunakan MACD. Momen yang tepat dalam menggunakan MACD adalah bila garis MACD memotong garis sinyal dari bawah ke atas atau *Golden Cross*. Dan memberi sinyal jual bila garis MACD memotong garis sinyal dari atas ke bawah atau *Death Cross*.

Selanjutnya penelitian dari (Ningsih et al., 2025) mengenai *Investment Decision Analysis Using the Stochastic Oscillator and Moving Average Convergence Divergence (MACD) Indicators at Indofood Company*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa keputusan investasi saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* dan *Moving Average Convergence Divergence*. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan menggunakan data panel, yang merupakan kumpulan waktu yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan *sampel purposive* digunakan, dengan data harian dan periode penelitian tahun 2020. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis teknikal menggunakan *Moving Average Convergence Divergence (MACD)* dan indikator *Stochastic Oscillator*. Sinyal *buy* dan *sell* diidentifikasi dengan menggunakan program Chart Tradingview untuk mengetahui seberapa akurat kedua indikator teknikal pada saham yang akan diinvestasikan. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa pergerakan harga PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Stochastic Oscillator* 2020. Hasil penelitian terdapat total 4 (empat) sinyal *Buy* dan 4 (empat) sinyal *Sell*. Dengan tingkat akurasi yang dihasilkan sebesar 100% selama periode 2020. Sementara tingkat *risk and return* yang dihasilkan dengan menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* dan *Stochastic Oscillator* selama periode 2020 pada saham INDF diperoleh *risk* sebesar Rp 0 atau 0% dengan *return* sebesar Rp 3.550 atau 64.79%.

Penelitian (Kholid et al., 2023) mengenai Analisis Perbandingan Tingkat *Return* Saham Dengan Menggunakan Metode *Stochastic*, *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) Dan *Williams Percent Range*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan *return* saham menggunakan metode *Stochastic*, metode MACD serta metode *Williams Percent Range*, selain itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui metode yang mampu menghasilkan *return* tertinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 5 perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi statistika tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *return* yang dihasilkan oleh metode *Stochastic*, metode MACD dan metode *Williams Percent Range* pada perusahaan UNTR, PGAS, PTBA, ANTM, ITMG periode 2020- 2022, sedangkan rata-rata *return* terbanyak dari 5 perusahaan tersebut diperoleh berdasarkan penggunaan metode MACD.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang tertera pada penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisa Teknikal Menggunakan Indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) Dan *Stochastic Oscillator* Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2025**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisa Teknikal Menggunakan Indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) Dan *Stochastic Oscillator* Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2025**”. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada uraian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dalam menentukan sinyal beli (*buy*) dan jual (*sell*) saham PT Aneka Tambang Tbk periode 2025?
2. Bagaimana penerapan indikator *Stochastic Oscillator* dalam menentukan sinyal beli (*buy*) dan jual (*sell*) saham PT Aneka Tambang Tbk periode 2025?
3. Bagaimana Tingkat akurasi sinyal beli (*buy*) dan jual (*sell*) yang dihasilkan oleh indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Stochastic Oscillator* terhadap pergerakan harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2025?

4. Indikator manakah yang lebih efektif sebagai dasar pengambilan keputusan beli (*buy*) dan jual (*sell*) saham PT Aneka Tambang Tbk pada periode 2025 antara *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Stochastic Oscillator*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa sinyal beli (*buy*) dan jual (*sell*) saham PT Aneka Tambang Tbk yang dihasilkan oleh indikator *Moving Average Convergence Divergence* MACD pada periode 2025.
2. Untuk menganalisa sinyal beli (*buy*) dan jual (*sell*) saham PT Aneka Tambang Tbk yang dihasilkan oleh indikator *Stochastic Oscillator* pada periode 2025.
3. Untuk mengetahui Tingkat akurasi sinyal beli (*buy*) dan jual (*sell*) yang dihasilkan oleh indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Stochastic Oscillator* terhadap pergerakan harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2025.
4. Untuk membandingkan efektivitas indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Stochastic Oscillator* sebagai dasar pengambilan keputusan beli (*buy*) dan jual (*sell*) saham PT Aneka Tambang Tbk pada periode 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis, serta meningkatkan kemampuan analisis dan pola pikir dalam menerapkan analisis teknikal menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Stochastic Oscillator* sebagai dasar pengambilan keputusan beli dan jual saham. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penulis dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademik dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait analisis teknikal saham, khususnya penggunaan indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Stochastic Oscillator* dalam menentukan keputusan beli dan jual saham.

3. Bagi Masyarakat atau Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dan calon investor membuat keputusan tentang investasi saham, khususnya pada saham PT Aneka Tambang Tbk, sehingga mereka dapat mengurangi risiko dan mendapatkan *return* yang optimal.

E. Sistematika Penulisan

Secara umum, metode penulisan sistematis dapat membantu menjelaskan topik yang akan dibahas dalam setiap bab. Detail pembagian sistematika penulisan yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan penjelasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian, meliputi pasar modal, saham, analisis teknikal, indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD), indikator *Stochastic Oscillator*, serta keputusan beli dan jual saham. Selain itu, bab ini juga memuat tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang relevan, yang selanjutnya dikembangkan menjadi kerangka konseptual atau kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara variabel penelitian berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai waktu dan lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian. Pada bagian akhir bab ini dijelaskan tahapan analisis teknikal menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Stochastic Oscillator* dalam menentukan sinyal beli dan jual saham PT Aneka Tambang Tbk periode 2025.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai objek penelitian, yaitu PT Aneka Tambang Tbk, serta pergerakan harga saham selama periode 2025. Selanjutnya disajikan hasil analisis teknikal menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Stochastic Oscillator*, yang meliputi identifikasi sinyal beli dan jual saham, serta pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga menyajikan saran dan rekomendasi yang ditujukan kepada investor, perusahaan, dan peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan pengembangan penelitian di masa mendatang.